Relevansi Perancangan Sekolah Islam Terpadu Dalam Perspektif Fengshui

*** Rezkynia Edginarda Suhardi [1], Syamfitriani Asnur [2], Syahril Idris [2]**
[1] Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Bosowa
[2] Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Bosowa, Makassar
Jalan Urip Sumoharjo Km.4 Makassar - Sulawesi Selatan 90231

Korespondensi: edginardarezkynia@gmail.com
Diterima: 07 Januari 2024 Revisi: 21 Februari 2024 Disetujui: 21 April 2024

ABSTRAK

Sebuah sekolah yang baik setidaknya memiliki lingkungan fisik yang nyaman dan dapat membuat siswa betah belajar. Fengshui adalah ilmu yang mempelajari tentang menata bangunan, benda, dan ruang dalam suatu lingkungan untuk mencapai lingkungan fisik yang nyaman dan keseimbangan yang membawa kedamaian dan kemakmuran. Salah satu strategi yang bisa dilakukan untuk mencapai sekolah yang baik adalah dengan menerapkan sistem fengshui yang dapat membuat lingkungan fisik yang nyaman dan membuat siswa betah belajar. Namun sistem fengshui ini terkadang bertentangan dengan adab islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi relevansi antara perencanaan Sekolah Islam Terpadu dengan prinsip fengshui. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik analisis yang digunakan yaitu dengan membandingkan hasil perencanaan atau desain dengan prinsip fengshui yang dianalisis secara deskriptif untuk melihat hubungan atau relevansi perancangan Sekolah Islam Terpadu dalam perspektif fengshui dan tidak bertentangan dengan adab islam. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada dasarnya terpadat beberapa relevansi antara hasil perancangan Sekolah Islam Terpadu dengan prinsip fengshui dan tidak bertentangan dengan adab islam yakni dari lokasi site, orientasi bangunan, jalur sirkulasi, tata ruang dalam,bentuk dan tampilan bangunan.

***Kata kunci**: Sekolah islam terpadu, Bangunan yang nyaman, Fengshui*

Relevance of Integrated Islamic School Design in Fengshui Perspective

ABSTRACT

A good school at least has a comfortable physical environment and can make students feel at home learning. Fengshui is the study of organizing buildings, objects, and spaces in an environment to achieve a comfortable and balanced physical environment that brings peace and prosperity. One of the strategies that can be done to achieve a good school is to apply a fengshui system that can create a comfortable physical environment and make students feel at home learning. However, this fengshui system sometimes contradicts Islamic manners. This study aims to identify the relevance between the planning of an Integrated Islamic School and the principles of fengshui. This research is a qualitative descriptive research. The analysis technique used is by comparing the results of planning or design with fengshui principles which are analyzed descriptively to see the relationship or relevance of the Integrated Islamic School design in the perspective of fengshui and does not conflict with Islamic manners. The results of this study indicate that basically there is some relevance between the results of the design of the Integrated Islamic School with fengshui principles and does not conflict with Islamic manners, namely from the location of the site, building orientation, circulation paths, interior layout, shape and appearance of the building.

Keywords: Integrated Islamic School, Comfortable Building, Fengshui

1. PENDAHULUAN

Berbagai masalah kenakalan remaja seperti penggunaan narkoba, pergaulan bebas, tawuran, dan minuman keras menjadi perhatian khusus dalam kehidupan bermasyarakat. Hal tersebut dapat menimbulkan kekhawatiran para orang tua terhadap masa depan anak-anaknya. Sehingga masyarakat mengharapkan sebuah sekolah yang mampu memberikan bekal yang baik untuk anak didik dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman. Sebuah sekolah yang baik setidaknya memiliki lingkungan fisik yang nyaman dan dapat membuat siswa betah belajar. Untuk membuat sekolah yang baik diperlukan strategi yang cocok sesuai kebutuhan siswa dan lingkungannya. Salah satu strategi yang bisa dilakukan untuk mencapai sekolah yang baik adalah membuat bangunan yang nyaman.

Terdapat berbagai cara yang dapat dilakukan untuk membuat sebuah bangunan yang nyaman, salah satunya dengan menerapkan prinsip fengshui. Fenghui adalah seni dan ilmu warisan masyarakat Cina kuno yang digunakan dalam menata bangunan, benda, dan ruang dalam suatu lingkungan untuk mencapai keselarasan dan keseimbangan dengan cara yang akan membawa kedamaian dan kemakmuran. Bagi etnis Tionghoa menggunakan prinsip fengshui mempunyai tujuan agar segala sesuatu menjadi selaras dan juga mendatangkan kesejahteraan dan kekayaan. Tujuan lain bagi etnis Tionghoa menggunakan prinsip fengshui adalah karena mereka percaya bahwa dengan melakukan feng shui mereka akan terhindar dari kesialan dan marabahaya.

Sekolah Islam Terpadu ini akan dibangun dengan menciptakan lingkungan fisik yang nyaman agar dapat membuat siswa betah belajar melalui prinsip fengshui. Desain Sekolah Islam Terpadu yang dibangun ini tentunya harus berlandaskan dengan adab islam. Namun terkadang terdapat beberapa hal yang bertentangan dan tidak relevan antara prinsip fengshui dengan adab islam.

Berawal dari hipotesis tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi relevansi antara perencanaan Sekolah islam Terpadu dengan prinsip fengshui, apakah hasil rancangan sesuai dengan prinsip fengshui dan tidak bertentangan dengan adab islam kemudian dianalisis lebih lanjut hal-hal apa yang melatarbelakangi kesesuaian dan ketidaksesuaian antara kedua konsep tersebut yakni dari lokasi site, orientasi bangunan, jalur sirkulasi, tata ruang dalam,bentuk dan tampilan bangunan.

2. LANDASAN TEORI

Fengshui

Berlandaskan penelitian yang dilakukan oleh Humam pada tahun 2022, feng shui didefinisikan sebagai sistem kuno yang berasal dari Tiongkok, yang berkaitan dengan penyusunan ruang, struktur, lokasi, dan arah dengan tujuan menciptakan keseimbangan dengan energi spiritual yang ada di suatu tempat, sehingga dapat mempromosikan keharmonisan dalam kehidupan.

Fengshui esensialnya merupakan kajian tentang bagaimana manusia dapat hidup sejalan dengan alam dan lingkungan sekitarnya. Pentingnya keseimbangan dan harmoni sangat ditekankan dalam penerapan fengshui, dengan prinsip keselarasan antara tiga faktor utama: faktor langit, faktor manusia, dan faktor bumi (Lim, 2021)

Ananda (2020) menjelaskan bahwa dalam konteks arsitektur, feng shui pada dasarnya membahas tiga aspek utama: kesesuaian ruang dengan aliran udara dan air, kesesuaian orientasi, serta dampaknya terhadap penghuni. Dengan mengikuti prinsip-prinsip feng shui, dikatakan bahwa kehidupan dapat menjadi lebih sehat, sejahtera, harmonis, dan produktif karena mendapatkan keberuntungan melalui harmonisasi dengan struktur bangunan.

Menurut Crystal (2023), fengsui adalah suatu ilmu kosmologi yang berasal dari Tiongkok, dimana ilmu ini menggunakan konsep lima elemen yang terdapat di bumi, yaitu air, tanah, logam, api, dan kayu. Fengsui percaya bahwa hubungan antara elemen-elemen

Copyright © JAS 2021 ISSN. 1412-9752

bumi dan energi *yin-yang* manusia memiliki keterkaitan, dan dengan memanfaatkan elemen-elemen tersebut, kualitas hidup manusia dapat ditingkatkan lebih lanjut.

Penerapan Fengshui

Saputri dkk (2020) menjelaskan bahwa fengshui memberikan manfaat dengan cara mengharmonisasikan keberuntungan manusia dan keberuntungan bumi. Hal ini diyakini dapat meningkatkan kejayaan, harmoni, serta ketenangan dalam pekerjaan dan kehidupan rumah tangga secara efektif.

Selain itu, fengshui menekankan pentingnya pemilihan dan perhitungan site karena berkaitan langsung dengan keberuntungan individu yang tinggal di area tersebut. Penempatan bangunan juga harus memperhatikan beberapa hal, seperti menghindari lokasi di puncak bukit, menghadap persimpangan T, dan berada pada garis lurus (ujung jalan), yang dipercaya dapat memengaruhi aliran *chi*. Kondisi lingkungan sekitar juga perlu dipertimbangkan; jika terdapat bangunan besar yang mendominasi area tersebut, hal ini sebaiknya dihindari karena dapat menghambat aliran energi. Adanya tanaman yang tumbuh subur di sekitar area tersebut dianggap sebagai pertanda fengshui yang baik.

Meletakkan pintu masuk bangunan ke arah selatan disarankan karena dalam kepercayaan masyarakat Cina, selatan dianggap sebagai simbol kehangatan dan kekayaan. Lebih baik jika bangunan menghadap ke arah air, danau, atau kolam, karena air sering kali dikaitkan dengan kemakmuran dan kelimpahan. Mengarahkan bangunan ke arah timur atau barat dapat menyebabkan ruangan di dalamnya terlalu panas akibat paparan sinar matahari langsung..

Bangunan yang dianggap baik menurut prinsip fengshui adalah yang memiliki bentuk bujur sangkar dan persegi panjang, karena memudahkan dalam pengaturan ruang yang fungsional. Sebaliknya, disarankan untuk menghindari bangunan dengan bentuk U, T, dan L, serta bentuk seperti pisau.

Fengshui menyarankan bahwa jalur sirkulasi untuk pejalan kaki sebaiknya berkelok-kelok mengelilingi bangunan. Sementara itu, sirkulasi vertikal di dalam bangunan sebaiknya tidak langsung menghadap pintu masuk. Adalah disarankan untuk menghindari koridor yang panjang di dalam bangunan, karena jalan yang dilalui dapat membawa energi yang kurang menguntungkan.

Tipe Bubungan Atap pada Bangunan Arsitektur Cina

Pada bangunan Cina terdapat beberapa tipe bubungan atap yang digunakan. Tipe bubungan atap Cina dapat dilihat pada table 1.

Tabel 1. Tipe Bubungan Atap

No.	Tipe Bubungan	Gambar
1.	End of Straw atau tipe ujung lancip	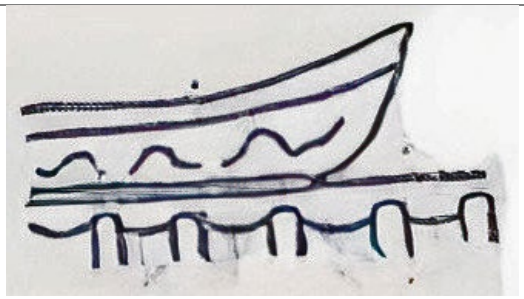

2.	Geometric atau tipe geometri	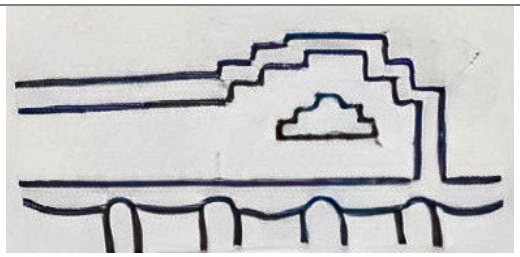
3.	Rolling Wave atau tipe awan bergulung	
4.	Curling Wave atau tipe awan berombak	
5.	Curling end atau tipe awan meliuk/ujung meliuk	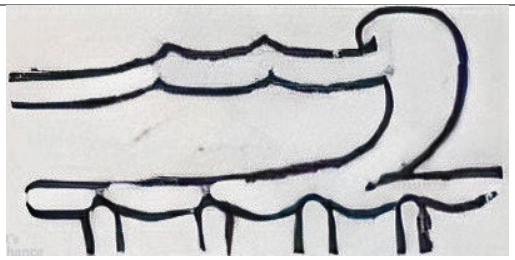
6	Wenshou atau ornament spesial berbentuk binatang	

Sumber : Khudori, 2019.

Copyright © JAS 2021 ISSN. 1412-9752

Penerapan Fengshui pada Bangunan Sekolah

Dalam konsep fengshui, lokasi sekolah yang baik diyakini mampu memberikan anak kesempatan untuk menyerap energi positif dan mendapatkan keberuntungan. Pendekatan yang umum dilakukan oleh konsultan fengshui Indonesia, seperti Jenie Fengshui, menyatakan bahwa rumah dan sekolah memiliki kesamaan karena keduanya merupakan tempat di mana seseorang menghabiskan waktu dalam jangka waktu yang cukup lama. Dengan anak menghabiskan waktu di sekolah lebih dari dua jam, penting untuk memperhatikan prinsip fengshui yang dapat mendukung kesejahteraan mereka di lingkungan sekolah.

Menurut Jenie (2018), aspek terpenting dari fengshui sekolah adalah kualitas energinya, bukan hanya sekadar estetika desainnya. Lebih diunggulkan lagi jika sekolah tidak hanya berfungsi dengan baik secara praktis, tetapi juga memiliki desain yang mendorong semangat kreatif anak-anak.

Beberapa hal penting dalam sekolah yang baik secara fengshui menurut ahli fengshui Indonesia Jenie Fengshui sebagai berikut :

a. Gedung sekolah tidak memiliki kolom yang terletak di tengah ruangan.
   Dalam prinsip fengshui, ada beberapa faktor penting dalam desain bangunan sekolah, dan salah satunya adalah penempatan tiang dan kolom. Disarankan agar bangunan sekolah tidak memiliki banyak tiang atau kolom yang berdiri sendiri di tengah-tengah ruangan atau menembus dinding, karena hal ini dianggap memiliki dampak kurang baik bagi perkembangan anak. Lebih baik jika kolom atau tiang penyangga bangunan sekolah terintegrasi dan menyatu sebagai bagian dari dinding.
b. Ruang belajar atau kelas dirancang agar tidak menimbulkan perasaan tertekan atau membatasi ekspresi.
   Menurut pandangan ahli fengshui Indonesia, faktor yang dapat membuat anak merasa tertekan adalah keberadaan balok (tiang di plafon) dan kolom atau tiang penyangga ruang kelas. Oleh karena itu, disarankan agar ruang kelas tidak memiliki banyak tiang atau kolom, serta tidak ada balok, dan plafon sebaiknya tidak terlalu rendah agar tidak memberikan kesan menekan.
c. Keberadaan toilet dalam sekolah sebaiknya tidak membawa energi negatif.
   Biasanya, toilet dalam gedung sekolah menjadi bagian tersendiri dari bangunan, seringkali terletak di belakang atau di pojok, dengan pencahayaan yang kurang dan cenderung memiliki energi yang terkekang.
d. Dalam keseimbangan unsur fengshui, sekolah atau lembaga pendidikan mewakili unsur Kayu.
   Disarankan untuk memperkaya lingkungan sekolah dengan unsur Kayu yang menginspirasi kreativitas dan seni, seperti menambahkan tanaman atau menggunakan warna hijau serta lukisan bunga atau karya seni kreatif di sekitar lingkungan sekolah.
e. Penempatan meja dan kursi siswa menghadap ke papan tulis disarankan, sedangkan menghadap berhadapan dapat memicu konflik atau persaingan di antara siswa.
f. Penggunaan warna terang dan alami, seperti nuansa putih, dapat meningkatkan konsentrasi belajar di ruang kelas. Pencahayaan yang cukup di dalam kelas juga dapat meningkatkan semangat belajar.
g. Dalam fengshui, keseimbangan sangat dihargai. Oleh karena itu, meja guru sebaiknya diletakkan di tengah-tengah ruang kelas, tepat di depan papan tulis, agar penyebaran ilmu dapat merata ke seluruh murid.
h. Menurut fengshui, sekolah harus memiliki aktivitas yang mendukung kegiatan belajar dan mengajar.

Arsitektur Menurut Adab Islam

Menurut penelitian Ramadhan (2020) yang disebutkan dalam buku "The Grand Tradition of Islamic Architecture," arsitektur islam didasarkan pada prinsip-prinsip yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis Rasulullah SAW. Penulis juga mengemukakan bahwa terdapat beberapa kaidah dalam arsitektur islam yang mencakup nilai-nilai sebagai berikut (Zien & Kusumadewi, 2020):

a. Pertama, prinsip tauhid dan risalah merupakan dasar arsitektur islam. Bangunan tidak boleh mengandung unsur syirik dalam pembuatannya, termasuk penggunaan patung dalam desain dan ornamen. Selain itu, bangunan harus dibangun dengan memperhatikan kelestarian alam, binatang, dan tumbuhan. Oleh karena itu, hiasan dan ornamen interior dalam arsitektur islam sering kali mengadopsi motif tumbuhan (arabesque), kaligrafi, dan geometri.
b. Kedua, Al-Qur'an mendorong kesadaran akan lingkungan dan realitas sekitar. Al-Qur'an mengandung struktur matematika yang menghubungkan aspek intelektual dan spiritual islam dengan matematika. Oleh karena itu, seni arsitektur islam berkembang dalam konsep geometri, astronomi, dan metafisika, seperti yang tergambar dalam QS 3:191.
c. Ketiga, konsep desain berbasis geometri murni digunakan dalam arsitektur islam. Bangunan direncanakan dengan prinsip geometri, sedangkan pencahayaan, ventilasi, suara, lanskap, warna, tekstur, dan desain interior dan eksterior berfungsi untuk menciptakan suasana yang diinginkan. Konsep ini terlihat dalam berbagai struktur seperti rumah, masjid, makam, atau taman.
d. Keempat, arsitektur islam dipengaruhi oleh konsep surga di bumi yang dijelaskan dalam Al-Qur'an. Konsep taman dan halaman terbuka menjadi penting dalam arsitektur islam, sehingga lanskap menjadi bagian integral dari bangunan.
e. Kelima, cahaya memiliki makna spiritual dalam tradisi sufi. Arsitektur islam memperhatikan pencahayaan, bayangan, suhu, angin, air, dan pengaruh tanah untuk menciptakan harmoni dengan alam. Prinsip ini didasarkan pada nilai-nilai spiritualitas dalam islam.
f. Tidak diperbolehkan adanya gambar atau ornamen yang menampilkan makhluk hidup utuh di dalam dan luar bangunan.
g. Ornamen dalam dan luar bangunan harus mengingatkan kepada keindahan Allah SWT.
h. Desain bangunan tidak boleh didasarkan pada motif pameran atau kesombongan.
i. Pengaturan ruang-ruang didesain untuk mendukung perkembangan akhlak dan perilaku yang baik.
j. Toilet tidak boleh menghadap atau membelakangi kiblat.
k. Keberadaan bangunan tidak boleh merugikan tetangga sekitar.
l. Pembangunan bangunan harus meminimalkan kerusakan terhadap alam sebisa mungkin.
m. Penggunaan warna dalam desain bangunan harus mendekatkan kepada Allah SWT, seperti menggunakan warna alam.

3. METODE PENELITIAN/PERANCANGAN

Metode penelitian perencanaan Sekolah Islam Terpadu menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik analisis yang digunakan yaitu mengidentifikasi relevansi hasil rancangan Sekolah Islam Terpadu,apakah rancangan Sekolah Islam Terpadu sesuai dengan prinsip fengshui dan tidak bertentangan dengan arsitektur menurut adab islam.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Sekolah Islam Terpadu

a. Lokasi Site

Lokasi site perancangan Sekolah Islam Terpadu terletak di Jl. Tun Abdul Razak, Romampolong, Kec. Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan, dengan luas

Copyright © JAS 2021 ISSN. 1412-9752

lahan ±13.170² atau 1,31 Ha. Kondisi tanah pada tapak relative datar. Tapak ini terletak menghadap ke jalan raya Tun Abdul Razak dan terdapat beberapa bangunan di sekitar eksisting.

Gambar 1. Lokasi dan Bentuk Tapak
Sumber : Acuan Perancangan, Suhardi, 2023

b. Orientasi Bangunan

Orientasi bangunan sekolah dasar dan kantor yayasan mengarah ke timur tenggara yang ditandai arah panah A pada gambar 2. Orientasi bangunan sekolah menengah pertama dan kantin mengarah ke barat barat laut yang ditandai arah panah B pada gambar 2. Orientasi bangunan sekolah menengah atas mengarah ke selatan barat daya yang ditandai arah panah C pada gambar 2. Orientasi bangunan kolam renang dan aula mengarah ke utara timur laut yang ditandai arah panah D pada gambar 2. Tidak terdapat bukaan yang terlalu besar ke arah Timur dan Barat tapak.

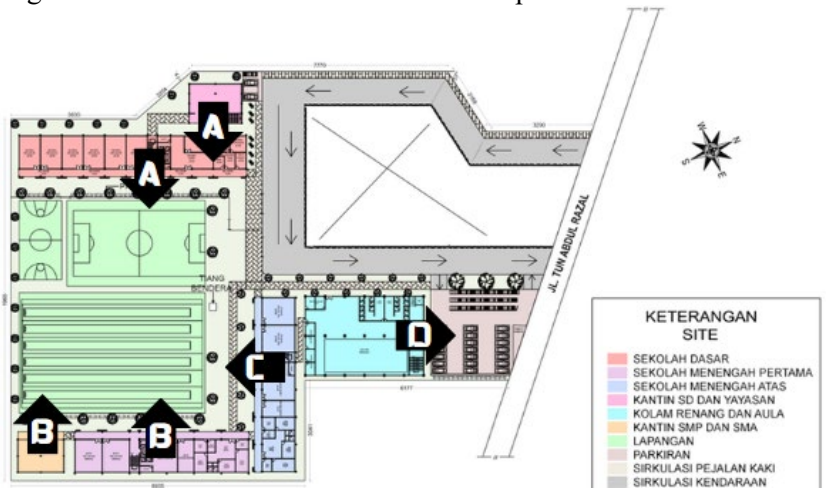

Gambar 2. Arah Orientasi Bangunan
Sumber : Rancangan Desain, Suhardi, 2023

c. Sirkulasi Ruang Luar

Dalam perancangan Sekolah Islam Terpadu terdapa 2 sirkulasi, yaitu sirkulasi untuk pejalan kaki dan sirkulasi untuk kendaraan. Sikulasi pada ruang luar dibuat berdasarkan pencapaian tersamar dengan arah jalan dengan memperpanjang urutan pencapaian. Sirkulasi untuk kendaraan dibuat 1 jalur dengan menggunakan material

aspal. Adapun lebar jalur kendaraan yang digunakan yaitu 8 meter dan lebar jalur pejalan kaki yaitu 2 meter. Pada sirkulasi pejalan kaki menggunakan material paving block.

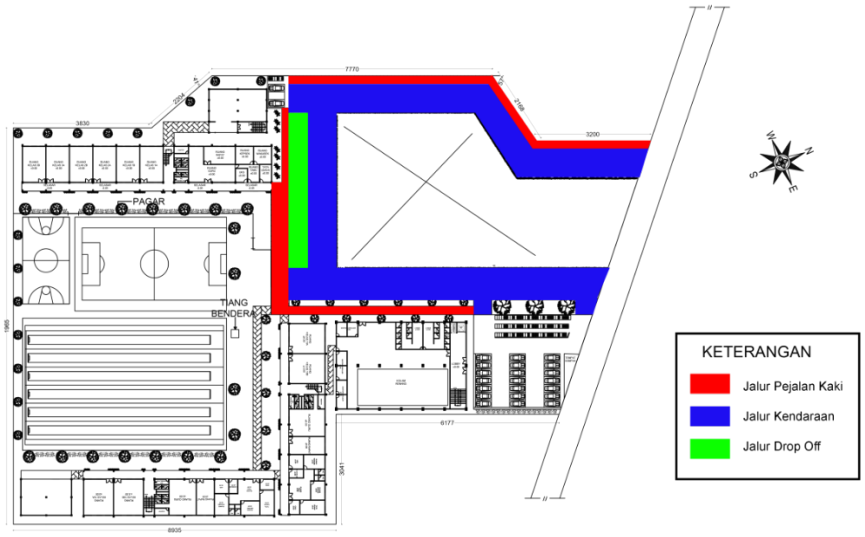

Gambar 3. Jalur Sirkulasi Ruang Luar
Sumber : Rancangan Desain, Suhardi, 2023

d. Tata Ruang

1) Ruang Kelas

Pada penataan ruang kelas Sekolah Islam Terpadu ini memuat 28-36 siswa. Seriap murid diberikan 1 meja dan kursi yang diletakkan masing-masing 2 meja dan kursi bersampingan dan berjejer menghadap ke arah papan tulis. Penataan meja guru dan papan tulis diletakkan di tengah-tengah ruangan di depan para siswa. Loker siswa diletakkan di bagian belakang ruangan, seperti ilustrasi pada gambar 4. Terdapat banyak jendela pada ruangan, masing-masing 3 jendela di sebelah kiri dan kanan ruangan untuk memaksimalkan cahaya yang masuk ke dalam. Tinggi plafond pada ruang kelas dibuat setinggi 3,5 meter. Ruang kelas ini menggunakan cat warna dinding berwarna putih.

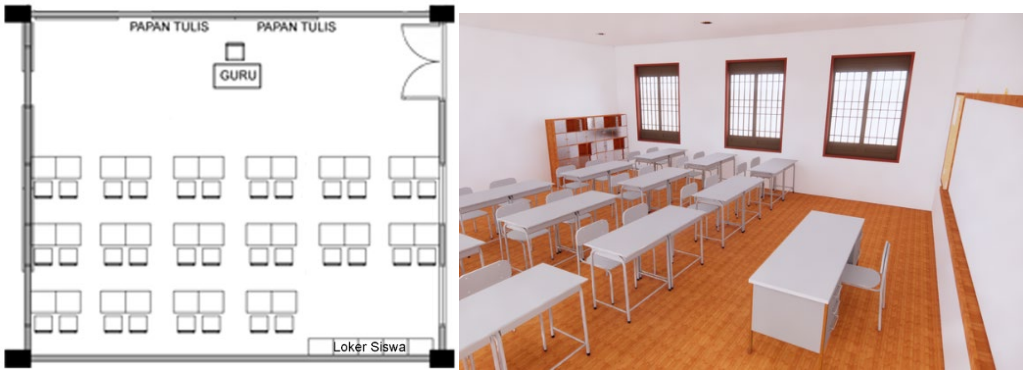

Gambar 4. Ruang Kelas
Sumber : Rancangan Desain, Suhardi, 2023

2) Toilet

Toilet pada bangunan sekolah diletakkan di tengah-tengah bangunan tepat di sebelah tangga seperti denah pada gambar 5.

Copyright © JAS 2021 ISSN. 1412-9752

Gambar 5. Posisi Toilet pada Denah

Sumber : Rancangan Desain, Suhardi, 2023

Setiap unit toilet pada bangunan Sekolah Islam Terpadu di pisahkan antara ruang toilet pria dan toilet wanita. Pada toilet menggunakan closet dan tidak menggunakan urinoir. Posisi toilet di dalam toilet dapat dilihat pada gambar 6.

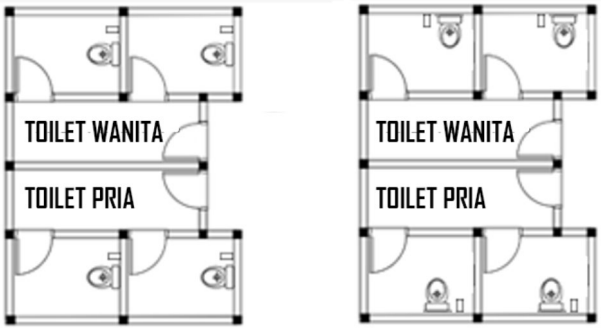

Gambar 6. Toilet Pria dan Wanita

Sumber : Rancangan Desain, Suhardi, 2023

e. Bentuk dan Tampilan Bangunan

1) Bentuk dasar denah adalah bentuk persegi panjang yang merupakan bentuk paling fleksibel yang sesuai dengan fungsi dari bangunan sebagai fasilitas pendidikan.
2) Bangunan sekolah dasar, bangunan kantin dan kantor yayasan, bangunan kolam renang dan aula memiliki 2 lantai. Bangunan sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas memiliki 3 lantai. Dan bangunan kantin berlantai 1. Setiap lantai pada bangunan memiliki ukuran yang sama dengan lantai dasarnya sehingga bangunan membentuk balok.

Gambar 7. Bentuk dan Tampilan Bangunan

Sumber : Rancangan Desain, Suhardi, 2023

3) Bentuk atap bangunan mengadopsi model atap tradisional Cina yang disesuaikan dengan bangunan yang sudah ada di sekitarnya yaitu Masjid Muhammad Ceng Hoo. Hal ini menciptakan kesan yang unik dan menarik bagi para siswa, guru, dan masyarakat, sekaligus memberikan pengalaman yang berbeda dari bangunan pada umumnya.

Gambar 8. Model Atap
Sumber : Rancangan Desain, Suhardi, 2023

4) Elemen pada atap bangunan mengadopsi atap khas bangunan Cina, yaitu bubungan atap tipe ujung lancip.

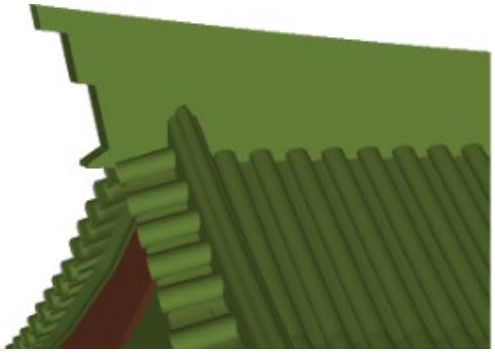

Gambar 9. Bubungan Atap
Sumber : Rancangan Desain, Suhardi, 2023

5) Pada railing lantai 2 diberikan ornamen berupa ornamen berbentuk segi delapan seperti yang terlihat pada gambar 10.

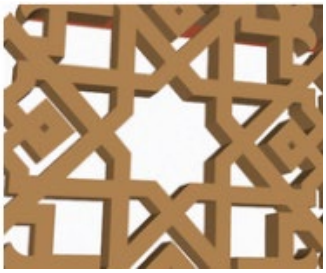

Gambar 10. Ornamen Railing Lantai 2
Sumber : Rancangan Desain, Suhardi, 2023

6) Penggunaan warna dalam perancangan ini menggunakan warna-warna alam. Warna atap pada bangunan menggunakan warna hijau, pada bagian balok dan kuseng menggunakan warna merah, kolom pada bagian luar bangunan menggunakan warna kuning, dan dinding bangunan dan ruangan menggunakan warna putih.
7) Kolom dan tiang penyangga pada bangunan sekolah dibuat terbungkus dan masuk sebagai bagian dari dinding dan beberapa kolom pada bangunan diletakkan diluar dinding untuk menambah unsur estetika.

Copyright © JAS 2021 ISSN. 1412-9752

Pembahasan

a. Lokasi Site

Gambar 11. Analisis Lokasi Site
Sumber : Rancangan Desain, Suhardi, 2023

Dari gambar 11 terdapat beberapa bangunan di sekitar eksisting, keadaan tapak merupakan lahan Sekolah Islam Terpadu Cheng Hoo yang belum dibangun. Tapak ini sesuai dengan prinsip fengshui yang letaknya tidak menghadap ke persimpangan T atau garis lurus (ujung jalan) dan juga kondisi lokasi yang terbebas dari bangunan yang tinggi dan sesuai dengan adab islam, keadaan bangunan tidak merugikan tetangga sekitar karena lokasi dikelilingi oleh lahan kosong.

b. Orienrtasi Bangunan

Berdasarkan hasil dari orientasi bangunan Sekolah Islam Terpadu mengarah ke utara timur laut, timur tenggara, dan barat barat laut dan tidak terdapat bukaan yang terlalu besar ke arah Timur dan Barat tapak. Orientasi bangunan ini sesuai dengan prinsip fengshui yang tidak mengarah ke timur atau barat. Sebab jika orientasi bangunan menghadap ke arah timur atau barat, akan membuat ruang dalam bangunan terlalu panas oleh paparan sinar matahari langsung. Orientasi bangunan ini juga sesuai dengan adab islam karena dalam adab islam tidak terdapat larangan terhadap arah orientasi bangunan. Arah orientasi bangunan dapat dilihat dari tanda panah pada gambar 12.

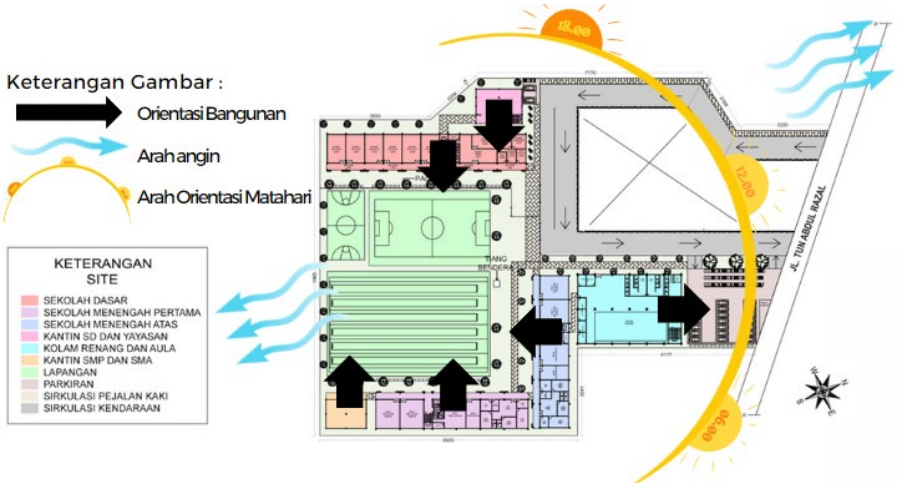

Gambar 12. Analisis Arah Orientasi Bangunan
Sumber : Rancangan Desain, Suhardi, 2023

c. Sirkulasi Ruang Luar

Sikulasi pada ruang luar dibuat berdasarkan pencapaian tersamar dengan arah jalan dengan memperpanjang urutan pencapaian. Sesuai dalam prinsip fengshui, jalur sirkulasi pejalan kaki harus berliku mengitari bangunan karena sirkulasi vertikal di dalam bangunan tidak boleh langsung menghadap pintu masuk. Sirkulasi untuk kendaraan dibuat 1 jalur dengan pintu masuk yang ditandai dengan arah panah warna kuning pada gambar 13. Pintu masuk ini berhadapan langsung dengan putaran jalan raya yang dapat memudahkan kendaraan yang datang dari arah Makassar sehingga tidak terlalu jauh untuk memutar masuk ke dalam site. Hal ini juga dengan dengan adab islam yaitu tidak merugikan sekitar dan memudahkan orang untuk masuk ke dalam site.

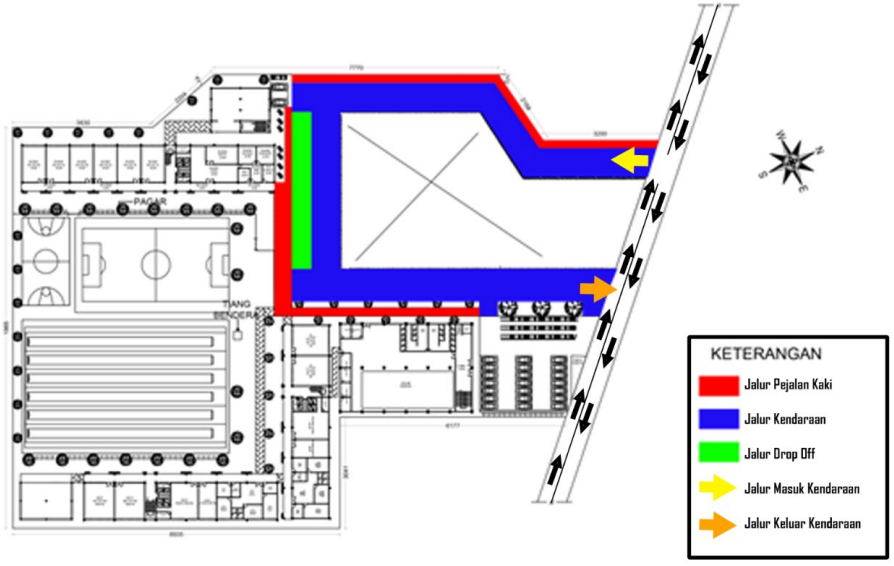

Gambar 13. Analisis Jalur Sirkulasi Ruang Luar Sekolah Islam Terpadu
Sumber : Rancangan Desain, Suhardi, 2023

Copyright © JAS 2021 ISSN. 1412-9752

d. Tata Ruang

1) Ruang Kelas

Penataan meja dan kursi siswa dalam ruang kelas diatur menghadap ke papan tulis. Penataan ini sesuai dengan prinsip fengshui, meja dan kursi siswa yang berhadapan dapat membuat siswa saling berhadap-hadapan dapat memicu konflik kompetisi. Penataan meja guru dan papan tulis diletakkan di tengah-tengah ruangan di depan para siswa. Penempatan meja ini sesuai dengan prinsip fengshui agar pembagian ilmu bisa merata ke seluruh murid. Penataan meja pada ruang kelas dapat dilihat pada gambar 14.

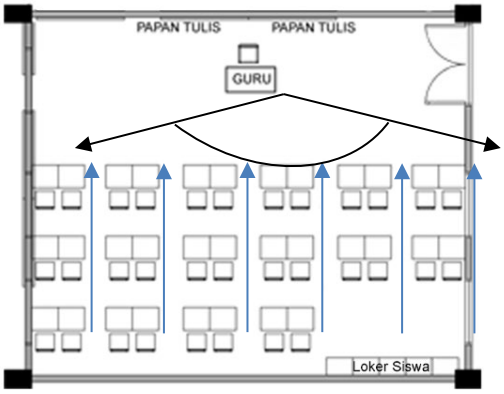

Gambar 14. Analisis Penataan Meja pada Ruang Kelas
Sumber : Rancangan Desain, Suhardi, 2023

Plafon di dalam ruangan didesain dengan ketinggian 3,5 meter, sesuai dengan prinsip fengshui yang menghindari ruangan yang terlalu rendah karena dapat membuat siswa merasa tertekan dan terhambat dalam berekspresi. Kolom dan tiang penyangga pada bangunan sekolah dirancang agar terbungkus dan menyatu sebagai bagian dari dinding, sementara beberapa kolom diletakkan di luar dinding untuk menambah unsur estetika. Sesuai dengan prinsip fengshui, bangunan sekolah sebaiknya tidak memiliki banyak tiang atau kolom yang berdiri sendiri di tengah ruangan karena dapat memiliki pengaruh yang kurang baik bagi perkembangan anak. Hal ini juga sejalan dengan adab islam, di mana ruang-ruang didesain untuk mendukung pembentukan akhlak dan perilaku yang baik, serta tidak terdapat gambar atau ornamen yang menampilkan makhluk hidup di dalam ruangan.

Ruang kelas menggunakan warna terang dan alami, khususnya warna putih, sesuai dengan prinsip fengshui yang dapat membantu meningkatkan konsentrasi belajar di ruang kelas. Kehadiran banyak jendela pada ruangan memastikan pencahayaan yang cukup, yang dapat meningkatkan semangat belajar. Hal ini juga konsisten dengan prinsip arsitektur islam yang memperhatikan aspek pencahayaan, bayangan, suhu, angin, air, dan pengaruh tanah untuk menciptakan harmoni dengan alam. Konsep dan nilai-nilai ini menjadi dasar dalam merancang bangunan yang mencerminkan nilai-nilai islam dalam ibadah kepada Allah SWT.

Gambar 15. Analisis Desain Ruang Kelas
Sumber : Rancangan Desain, Suhardi, 2023

2) Toilet

Penempatan toilet pada bangunan diletakkan di tengah-tengah bangunan. Hal ini sesuai dengan prinsip fengshui, tidak meletakkan toilet di area yang tersembunyi atau di pojok yang gelap yang menurut fengshui akan menghadirkan energi negatif. Posisi toilet dapat dilihat pada gambar 16.

Gambar 16. Posisi Toilet pada Denah
Sumber : Rancangan Desain, Suhardi, 2023

Setiap unit bangunan Sekolah Islam Terpadu di pisahkan antara ruang lavatory pria dan wanita, dan pada lavatory pria tidak menggunakan urinoir. Posisi toilet tidak menghadap atau membelakangi kiblat sesuai dalam adab islam. Posisi toilet dan arah kiblat dapat dilihat pada gambar 17.

Gambar 17. Analisis Toilet Perancangan Sekolah Islam Terpadu
Sumber : Rancangan Desain, Suhardi, 2023

e. Bentuk dan Tampilan Bangunan

1) Tampilan bangunan sekolah menggunakan bentuk bangunan persegi panjang yang merupakan bentuk bangunan yang baik menurut prinsip fengshui. Bentuk persegi Panjang juga merupakan bentuk paling fleksibel dan sesuai dengan fungsi dari bagunan sebagai fasilitas pendidikan berupa Sekolah Islam Terpadu. Setiap lantai

Copyright © JAS 2021 ISSN. 1412-9752

pada bangunan memiliki ukuran yang sama dengan lantai dasarnya sehingga bangunan membentuk balok. Bentuk bangunan berupa balok ini sesuai dengan adab islam yaitu memiliki “badan” yang didesain dengan konsep geometri murni.

Gambar 18. Analisis Bentuk dan Tampilan Bangunan
Sumber : Rancangan Desain, Suhardi, 2023

2) Pada atap diberikan warna hijau yang merupakan simbol kayu dalam fengshui. Simbol kayu merupakan unsur yang mendukung sekolah yang bersifat kreativitas/seni. Warna hijau juga melambangkan keberuntungan (rezeki yang melimpah) dalam fengshui. Dalam islam Warna hijau dianggap sebagai warna suci dan menciptakan rasa keterhubungan dengan alam sekitarnya sesuai dengan adab islam.

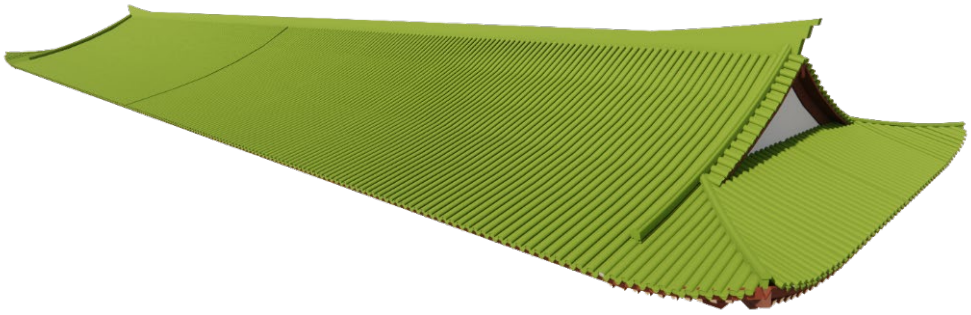

Gambar 19. Analisis Atap Sekolah Islam Terpadu
Sumber : Rancangan Desain, Suhardi, 2023

3) Bubungan atap pada bangunan mengadopsi atap khas bangunan Cina menggunakan tipe bubungan atap ujung lancip. Bubungan pada atap tidak diberikan ornamen berbentuk makhluk hidup karena bertentangan dengan adab islam.

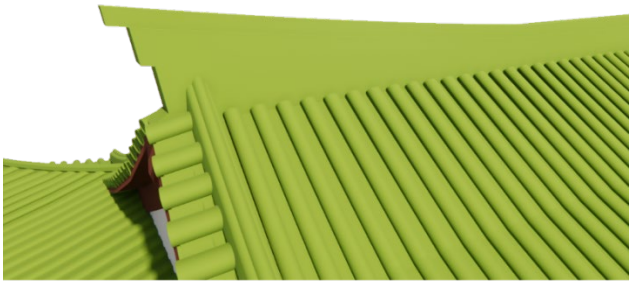

Gambar 20. Analisis Ornamen Atap
Sumber : Rancangan Desain, Suhardi, 2023

4) Balok dan kusen diberikan warna merah yang merupakan lambang keberuntungan dan kemakmuran, sekaligus melambangkan kebenaran dan ketulusan hati. Warna merah seringkali dikaitkan dengan sifat *Yang* dari matahari. Menurut fengshui, aktivitas *yang* merupakan aktivitas yang harus dimiliki oleh sebuah sekolah.

Sedangkan warna putih diaplikasikan pada dinding bangunan sekolah yang dalam adab islam melambangkan kesucian dan kebersihan, kesederhanaan dan kerendahan hati.

Gambar 21. Analisis Kusen
Sumber : Rancangan Desain, Suhardi, 2023

Pada railing lantai 2 diberikan ornamen berupa ornamen berbentuk segi delapan yang merupakan asas islam dan simbol kejayaan dan perdamaian bagi masyarakat Muslim. Menurut fengshui segi delapan juga baik untuk digunakan karena sifatnya stabil dan seimbang.

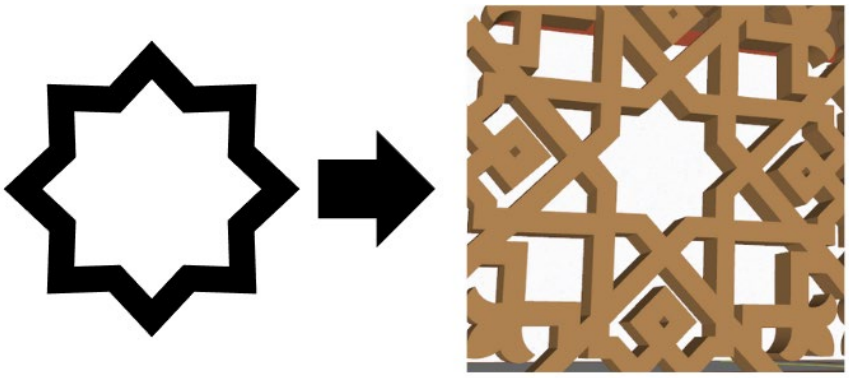

Gambar 22. Analisis Ornamen Railing Lantai 2
Sumber : Rancangan Desain, Suhardi, 2023

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa dalam perancangan bangunan Sekolah Islam Terpadu, yakni dari segi lokasi site, orientasi bangunan, sirkulasi ruang luar, tata ruang dalam, bentuk dan tampilan bangunan sudah sesuai dengan prinsip fengshui dan tidak bertentangan atau relevan dengan adab islam.

Saran

Dengan adanya penelitian Relevansi Perancangan Sekolah Islam Terpadu dalam Perspektif Fengshui ini diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat lebih jauh membahas penelitian dari segi fisika bangunan dan elemen-elemen arsitektur yang lebih detail, bukan hanya dari segi fengshui dan arsitektur dalam adab islam.

Copyright © JAS 2021 ISSN. 1412-9752

REFERENSI

Ananda, S. 2020. "Pengertian Fengshui Dan Teori Jawa Kuno". https://www.scribd.com/presentation/448266118/PENGERTIAN-FENGSHUI-DAN-TEORI-JAWA-KUNO. (Diakses Februari, 2024)

Humam, E. 2022. "Buku Teknik Sipil : Pengertian Feng Shui dan Elemen - Elemen di Dalamnya https://www.gramedia.com/best-seller/pengertian-feng-shui/. (Diakses Februari, 2024)

Jeniefengshuionline.com. (2018). Tips Mencari Sekolah Anak Berdasarkan Fengshui. Diakses pada 1 Agustus 2023, dari https://www.jeniefengshuionline.com/article/20180724101931/Tips.Mencari. Sekolah.Anak.Berdasarkan.Feng.Shui. (Diakses Februari, 2024)

Khudori, N. 2019. "Arsitektur Atap Tradisional Tionghoa dan Filosofinya". https://www.tionghoa.info/arsitektur-atap-tradisional-tionghoa-dan-filosofinya/ (Diakses Februari, 2024)

Saputri, E. K., Anisa, N. N., & Fachriza, F. 2020. "Pengaruh Feng Shui Terhadap Shophouse Di Kawasan Pecinan". *Jurnal Sakapari 6 + SIA*

Suhana Lim. 2021. "Feng Shui Kisah Langit Manusia Bumi, Jakarta : Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.

Crystal, V. 202). "Representasi Penggunaan Pungsu (Fengsui Korea) Dalam Kehidupan Masyarakat Korea Pada Film Myeongdang". skripsi Jakarta : Universitas Nasional.

Zien, H. Z., & Kusumadewi, T. 2020. Menata Rumah yang Islami. *Jurnal Neliti*

Muhammad Awaluddin Hamdy. 2022. "Pengkondisian Ruang dan Bangunan: Sistem dan Model Pencahayaan Pada Bangunan". ISBN : 9786026928986. BUKU AJAR. 89 Halaman. CV. Sah Media, Makassar